



Universitas
Esa Unggul

RPP
SIKLUS I
PERTEMUAN I



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD NEGERI TOMANG 11 PAGI
Kelas : V A
Semester : I (Satu)
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Peninggalan Sejarah Masa Kerajaan Hindu, Budha dan Islam di Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI (SK)

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu, Budha, dan Islam, keragaman, kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.1	Mengenal makna peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu, Budha, dan Islam di Indonesia.	1.1.1 Menjelaskan peninggalan sejarah pada masa Hindu. 1.1.2 Menjelaskan peninggalan sejarah pada masa Budha. 1.1.3 Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan sejarah berdasarkan masa kerajaannya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari pelajaran ini, siswa diharapkan :

1. Siswa dapat menjelaskan peninggalan-peninggalan sejarah pada masa kerajaan Hindu.
2. Siswa dapat menjelaskan peninggalan-peninggalan sejarah pada masa kerajaan Budha.
3. Siswa dapat mengidentifikasi peninggalan-peninggalan sejarah berdasarkan masa kerajaannya.
4. Siswa dapat membedakan peninggalan-peninggalan bersejarah yang ada di Indonesia.

D. MATERI PEMBELAJARAN

a) Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu di Indonesia.

Beberapa peninggalan sejarah yang bercorak Hindu yang ada di Indonesia antara lain :

a. Bangunan / Candi

Candi merupakan salah satu bangunan peninggalan sejarah pada masa Hindu. Dulu candi banyak digunakan sebagai tempat penyimpanan abu jenazah seorang raja. Beberapa bangunan candi peninggalan sejarah pada masa Hindu adalah sebagai berikut :

- Candi Prambanan;
- Candi Cangkuang;
- Candi Dieng.

b. Prasasti

Prasasti disebut juga Batu Bersurat atau Batu Bertulis, bahan prasasti biasanya berupa batu atau lempeng logam yang terbuat dari tembaga. Prasasti pada zaman Hindu yang terkenal adalah sebagai berikut :

- Prasasti Kerajaan Kutai;
- Prasasti Kerajaan Tarumanegara.

c. Karya Sastra

Sastra pada masa itu umumnya berupa nasehat, pujian terhadap raja yang memintah dan cerita kepahlawanan. Karya sastra yang terkenal antara lain:

- *Negarakertagama* ditulis oleh Mpu Prapanca;
- *Sutasoma ditulis* oleh Mpu Tantular;
- *Arjunawiwaha* ditulis oleh Mpu Kanwa.

d. Tradisi/Kebiasaan

- Upacara Nyepi

Nyepi merupakan upacara Agama Hindu di Bali dalam rangka pergantian tahun Saka.

- Upacara Ngaben

Upacara Ngaben adalah upacara pembakaran mayat atau kremasi jenazah yang di laksanakan umat Hindu di Bali.

b) Peninggalan Sejarah Kerajaan Budha di Indonesia

Budha adalah agama yang dibawa oleh Saudarta Gautama. Kitab suci Agama Budha adalah Tripitaka. Budha berarti orang yang telah mencapai kesempurnaan Budhisme. Berbagai peninggalan sejarah bercorak Budha antara lain :

a. Candi, peninggalan sejarah kerajaan Budha berupa candi antara lain:

- Candi Borobudur, Candi Pawon, Candi Mendut di Magelang, merupakan peninggalan sejarah Kerajaan Mataram Kuno.
- Candi Kalasan di Desa Kalasan merupakan peninggalan sejarah kerajaan Mataram Kuno.
- Candi Gedongsongo di Semarang.
- Candi Muara Takus di Bangkinang Riau.
- Candi Biaro Bahal di Padang Sidempuan, Sumatra Utara
- Candi Tinggi, di Batang Hari, Jambi.

b. Prasasti, prasasti peninggalan sejarah yang bercorak Agama Budha antara lain :

- *Prasasti Kedukan Bukit* di Palembang, Sumatera Selatan;
- *Prasasti Talang Tuwo* dan *Telaga Batu* di Palembang, Sumatera Selatan;
- *Prasasti Karang Berahi* di Jambi Hulu, Jambi.

c. Karya Sastra, peninggalan sejarah yang bercorak Agama Budha berupa karya sastra diantaranya adalah sebagai berikut :

- *Sang Hyang Kamahayanikan* ditulis oleh Mpu Sendok;
- *Budhacarita* ditulis oleh Aswasaga;
- *Jatakamala* ditulis oleh Aryasura.

d. Tradisi / Kebiasaan, peninggalan sejarah berupa tradisi atau kebiasaan yang bercorak Agama Budha diantaranya adalah sebagai berikut :

- *Ullambana*, yaitu hari untuk menghormati leluhur atau seseorang yang telah meninggal dunia
- *Asadha*, yaitu hari untuk menghormati pembabaran Dharma yang pertama kali
- *Penyalan api* dari Mrapen, Grobogan, Jawa Tengah.

E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

a) Metode : - Ceramah

- Tanya Jawab

- Diskusi Kelompok

- Penugasan

b) Model : *Cooperatif Learning tipe Numbered Head Together.*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Awal	<ul style="list-style-type: none">• Siswa bersama guru menyampaikan salam.• Siswa bersama guru mengkondisikan kelas.• Siswa melakukan apersepsi yang diberikan guru.• Siswa menerima informasi topik, tujuan, dan manfaat pembelajaran dari guru.	5 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Siswa diminta untuk membaca materi yang terdapat pada buku paket secara bergantian.• Siswa menyebutkan candi-candi dan prasasti peninggalan sejarah masa kerajaan Hindu di Indonesia.• Siswa memahami karya sastra peninggalan sejarah masa kerajaan Hindu dan tradisi perayaan umat Hindu di Indonesia.• Siswa dibentuk menjadi 6 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang.• Siswa diberikan nomor 1-5 dalam satu kelompok.• Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.• Guru mengajukan beberapa pertanyaan.• Guru memanggil satu nomor siswa secara acak.• Siswa yang nomornya dipanggil diminta untuk menyebutkan candi-candi dan prasasti peninggalan sejarah masa kerajaan Budha di	2 Menit 3 Menit 3 Menit 5 Menit 1 Menit 3 Menit 3 Menit 1 Menit 3 Menit 3 Menit 15 Menit

	<p>Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memahami karya sastra peninggalan sejarah masa kerajaan Budha dan tradisi perayaan umat Budha di Indonesia. • Siswa bersama kelompok mengidentifikasi kerajaan-kerajaan dan peninggalan-peninggalan sejarah Hindu dan Budha pada Lembar Kerja Siswa. • Guru memberikan alokasi waktu mengerjakan. • Siswa dibimbing dalam menyelesaikan tugas tersebut. • Guru memanggil satu nomor siswa secara acak. • Siswa yang nomornya dipanggil diminta berdiri untuk mengemukakan jawaban dan menuliskannya di papan tulis. • Siswa dan guru membahas hasil dari tiap diskusi kelompok. • Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. 	<p>1 Menit 3 Menit 2 Menit 2 Menit</p>
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyebut satu nomor siswa untuk memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. • Guru menyampaikan salam penutup. 	5 Menit

G. MEDIA /ALAT/ BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Spidol
2. Kartu nomor siswa
3. Lembar Kerja Siswa
4. Rohimat, Cecep, dkk. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI Kelas 5*. Bandung: PT Sarana Panca Karya Nusa.
5. Buku Pengayaan Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas 5.

H. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian
 - a. Penilaian Kognitif
 - Jenis : tugas kelompok, tes formatif (evaluasi).
 - Alat Tes : Soal dan Lembar Kerja Siwa

- Bentuk : Pengajuan Pendapat, Presentasi, Isian.
- Kriteria Keberhasilan : Pembelajaran dikatakan berhasil apabila mencapai nilai 80.

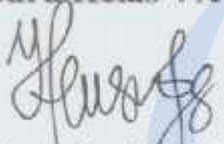
b. Penilaian Afektif

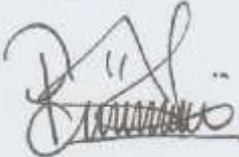
- Bentuk : Lembar Pengamatan Sikap

Kriteria Keberhasilan : Pembelajaran dikatakan berhasil apabila persentase pengamatan siswa dapat mencapai ketuntasan klasikal 75% atau berada pada kategori baik.

2. Instrumen Penilaian : Terlampir

Jakarta, 20 Agustus 2018

Mengetahui :
Guru Kelas VA

Yuna Sari, S.Pd
NIP. -

Peneliti

Fitria Saulin
NIM. 201491002

Kepala Sekolah

Agustini, S. Pd.I
NIP. 196008311984042002

Lengkapilah tabel berikut berdasarkan Kerajaan dan Peninggalan Sejarah pada Masa Budha di Indonesia !

No	Nama Kerajaan	Letak Kerajaan	Tahun Berdiri	Peninggalan Sejarah

KUNCI JAWABAN

Lengkapilah tabel berikut berdasarkan Kerajaan dan Peninggalan Sejarah pada Masa Hindu di Indonesia !

No	Nama Kerajaan	Letak Kerajaan	Tahun Berdiri	Peninggalan Sejarah
1	Kerajaan Kutai	Tepi sungai Mahakam, Kabupaten Muara Kaman, Kalimantan Timur.	Abad ke-4 masehi.	<ol style="list-style-type: none">1. Tujuh buah yupa2. Kalung tiongkok yang terbuat dari emas.3. Arca-arca bulus.4. Arca batu.
2	Kerajaan Tarumanegara	Tepi sungai Citarum, Bogor, Jawa Barat.	Abad ke-5 masehi.	<ol style="list-style-type: none">1. Tujuh buah prasasti (ciaruteun, pasir jambu, kebon kopi, lebak/cidanghiyang, tugu, pasir awi, muara cianten).2. Tiga buah arca (arca rajasi, wisnu cibuya I, wisnu cibuya II).
3	Mataram Kono	Bhumi Mataram Yogyakarta, Jawa Tengah.	730 Masehi atau abad ke-8.	<ol style="list-style-type: none">1. Candi prambanan2. Candi gedong songo3. Candi pringapus4. Candi selogriyo5. Candi dieng6. Prasasti canggal7. Prasasti mantyasih (Belitung)8. Prasasti keluraka9. Prasasti karangtengah.
4	Kerajaan Medang Kamulan	Di pinggir jalan raya Lonceret-Guyangan, Nganjuk.	Pada masa abad ke 10.	<ol style="list-style-type: none">1. Prasasti Mpu Sindok dari desa Tangerang Jombang).2. Prasasti Mpu Sindok dari daerah Bangil.3. Prasasti calcuta.4. Prasasti Mpu Sindok dari Lor (dekat Nganjuk).
5	Kerajaan Kediri	Lembah sungai Brantas, Kediri Jawa Timur.	115 masehi	<ol style="list-style-type: none">1. Prasasti (penumbangan, hantang, ceker, talan, jepun, weleri, angin, padlegan, jarring, semandhing).2. Delapan kitab.

6	Kerajaan Singasari	Di daerah Singasari Malang Jawa Timur.	Tahun 1222	<ol style="list-style-type: none"> 1. Candi (singasari, jago, kidal, kagenengan) 2. Arca (dolog, prajnaparamita).
7	Kerajaan Majapahit	Di Selatan sungai Brantas, tepatnya di Kecamatan Trowulan, Mojokerto, Jawa Timur.	Tahun 1293	<ol style="list-style-type: none"> 1. Candi (Penatar, bajang ratu, sumberjati, tegalwangi, tikus, jabung, surawana, bora, sawentar, sukuh) 2. Kitab (Negarakertagama karya Mpu Prapanca, Arjunawiwahara karya Mpu Tantular, Sutasoma karya Mpu Tantular).

Lengkapilah tabel berikut berdasarkan Kerajaan dan Peninggalan Sejarah pada Masa Budha di Indonesia !

No	Nama Kerajaan	Letak Kerajaan	Tahun Berdiri	Peninggalan Sejarah
1	Kerajaan Mataram Budha	Kedu, Jawa Tengah		<ol style="list-style-type: none"> 1. Candi kalasan 2. Candi sewu 3. Candi pawon 4. Candi mendut 5. Candi Borobudur.
2	Kerajaan Sriwijaya	Hulu sungai Kampar, Sumatera Selatan.	Abad ke-6 sampai 7 masehi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Candi muara takus 2. Candi bairo bahal 3. Prasasti kedukan bukit 4. Prasasti talang tuo 5. Prasasti telaga batu 6. Prasasti kota kapur 7. Prasasti karang berahi.



RPP
SIKLUS I
PERTEMUAN II

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD NEGERI TOMANG 11 PAGI
Kelas : V A
Semester : I (Satu)
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Peninggalan Sejarah Masa Kerajaan Hindu, Budha dan Islam di Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI (SK)

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu, Budha, dan Islam, keragaman, kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.1	Mengenal makna peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu, Budha, dan Islam di Indonesia.	1.1.4 Menceritakan kejayaan Majapahit dan peranan Gajah Mada dalam upaya menyatukan Nusantara. 1.1.5 Menceritakan sriwijaya sebagai kerajaan maritim dan pusat penyebaran agama Budha. 1.1.6 Mengidentifikasi peninggalan sejarah yang bercorak islam (misalnya masjid, pesantren, tradisi agama).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari pelajaran ini, siswa diharapkan :

1. Siswa dapat menceritakan kejayaan Majapahit dan peranan Gajah Mada dalam upaya menyatukan Nusantara.
2. Siswa dapat menceritakan sriwijaya sebagai kerajaan maritim dan pusat penyebaran agama Budha.
3. Siswa dapat mengidentifikasi peninggalan sejarah yang bercorak islam (misalnya masjid, pesantren, tradisi agama) di Indonesia.

4. Siswa dapat menyebutkan kerajaan-kerajaan bercorak Islam.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Peninggalan Sejarah Kerajaan Islam di Indonesia

Agama Islam masuk ke Indonesia pada abad ke-13 M dibawa oleh pedagang dari Gujarat (India), Arab, dan Persia hingga singah di kota-kota dekat pelabuhan Selat Malaka. Beberapa peninggalan sejarah kerajaan Islam terdiri atas masjid Demak, istana, nisan, seni ukir tulisan kaligrafi, hingga karya sastra. Masuknya agama Islam ini melahirkan kerajaan-kerajaan bercorak Islam, antara lain :

1. Kerajaan Samudra Pasai

Samudra Pasai berdiri sekitar abad ke-13 M dan menjadi kerajaan Islam pertama di Indonesia. Peninggalan dari kerajaan Samudra Pasai terdiri atas a) Nisan Sultan Malik as Saleh yang ditemukan di Desa Beuringin Lhokseumawe, b) Cakra Donya yaitu sebah lonceng besar hadiah pemberian Kaisar Tiongkok.

2. Kesultanan Aceh

Kerajaan ini berkembang setelah Malaka jatuh ke tangan Portugis dan para pedagang Islam tidak datang lagi ke Malaka. Pusat perdagangan berpindah dari Malaka ke Aceh, hal ini menjadikan Aceh sebagai kota Bandar (pelabuhan) baru yang ramai di Selat Malaka. Adapun peninggalan Kesultanan Aceh yaitu, a) Makam Sultan Iskandar Muda yang terbuat dari batu gunung dengan hiasan kaligrafi dan merupakan symbol kejayaan Aceh masa silam, b) Makan Syah Kuala, c) Kherkoff atau kuburan Belanda tempat dikuburkannya 2000 serdadu Belanda, d) Monumen Darussalam.

3. Kerajaan Demak

Demak merupakan kerajaan Islam pertama di pulau Jawa. Kekuasaan Demak meliputi wilayah Jawa, Kalimantan Selatan, Palembang dan sekita Selat Malaka. Kerajaan Demak juga berhasil mengusir Portugis hingga merebut Sunda Kelapa. Peninggalan Kerajaan Demak yaitu, a) Masjid Agung Demak yang didirikan oleh Walisongo pada tahun 1478 M., b) 65 buah Piring Campa, c) Pintu Bledheg, d) Saka tatal atau empat tiang

utama Masjid Demak, e) Bedug dan Kentongan, f) Dampar kencana atau singasana sultan sekarang digunakan sebagai mimbar Khutbah.

4. Kerajaan Mataram Islam

Kerajaan Mataram Islam berdiri pada abad ke-17. Peninggalan Kerajaan Mataram Islam sedikit ditemukan, yaitu a) Makam Kotagede, b) Keraton Yogyakarta, c) Keraton Surakarta.

5. Kesultana Banten

Pusat Kerajaan Banten terletak di Kabupaten Serang, Banten, Pada awalnya kesultanan Banten berada di bawah kekuasaan Demak. Namun ketika demak mulai surut, Kesultana Banten dan Cirebon melepaskan diri hingga dapat bedaulat penuh. Peninggalan Kesultana Banten, yaitu a) Masjid Banten yang dibangun oleh Sultan Maulan Yusuf pada tahun 1566 M., b) Keraton Surosowan, c) Benteng *Speelwicjk*, d) Meriam Kono, e) Pelabuhan Karang Hantu yang terletak di Teluk Banten.

6. Kerajaan Gowa-Tallo

Kerajaan Gowa dan Tallo merupakan dua kerajaan Islam yang bersaudara namun bermusuhan. Pada abad ke-16 kerajaan ini dapat disatukan melalui suatu perjanjian yang disebut Rua Kara Eng Se're at yang artinya dua raja seorang hamba. Kerajaan Gowa-Tallo merupakan kerajaan Islam pertama di Sulawesi. Kerajaan ini biasa disebut Kerajaan Makasar. Adapun peninggalan Kerajaan Gowa-Tallo, yaitu a) Istana tua dari kayu yang dijadikan Ballompua, b) Makam Sultan Hasanuddin, c) Benteng Fort Rotterdam.

7. Kerajaan Ternate

Kerajaan Ternate berdiri sekitar abad ke-13 di Maluku Utara dengan ibu kota di Sampalu. Beberapa peninggalan Kerajaan Ternate, yaitu a) Istana Sultan Ternate, b) Benteng Kerajaan Ternate, c) Masjid di Ternate.

8. Kerajaan Tidore

Kerajaan Ternate terletak di sebelah selatan Pulau Ternate atau sebelah barat Pulau Halmahera. Kerajaan Tidore berdekatan dengan Kerajaan Ternate namun kedua kerajaan ini melakukan persaingan. Namun pada masa pemerintahan Sultan Nuku Ternate dan Tidore berhasil disatukan.

Adapun peninggalan sejarah Kerajaan Tidore, yaitu a) benteng-benteng Tidore, b) benteng-benteng sejarah di Tidore.

E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

- a) Metode : - Ceramah
 - Tanya Jawab
 - Diskusi Kelompok
 - Penugasan
- b) Model : *Cooperatif Learning tipe Numbered Head Together.*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Awal	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. Siswa bersama guru mengkondisikan kelas. Guru mengecek kehadiran siswa. Siswa melakukan apersepsi yang diberikan guru. Siswa menerima informasi topik, tujuan, dan manfaat pembelajaran dari guru. 	5 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan tentang kejayaan majapahit dan kejayaan kerajaan sriwijaya di Indonesia. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai penjelasan tersebut. Guru menjelaskan peninggalan pada masa kerajaan Islam di Indonesia. Siswa dibentuk menjadi 6 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang. Siswa diminta duduk bersama kelompoknya masing-masing. Siswa diberikan topi nomor 1-5 dalam satu kelompok. Siswa bersama kelompok mengidentifikasi kerajaan-kerajaan dan peninggalan-peninggalan sejarah Islam pada Lembar Kerja Siswa. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir bersama. 	3 Menit 2 Menit 5 Menit 2 Menit 1 Menit 15 Menit 1 Menit 3 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan alokasi waktu menggerjakan. • Siswa dibimbing dalam menyelesaikan tugas tersebut. • Guru memanggil satu nomor siswa secara acak. • Siswa yang nomornya dipanggil diminta berdiri untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. • Siswa yang dapat mengerjakan secara cepat dan tepat diberikan penghargaan sebuah bintang. • Siswa dan guru membahas hasil dari tiap diskusi kelompok. • Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. • Siswa diminta menjawab beberapa pertanyaan yang terdapat pada buku paket. • Guru memberikan alokasi waktu menggerjakan. • Guru memanggil satu nomor siswa kembali secara acak. • Siswa yang nomornya dipanggil diminta berdiri untuk mengemukakan jawabannya. • Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kembali. 	<p>2 Menit</p> <p>2 Menit</p> <p>10 Menit</p> <p>1 Menit</p> <p>2 Menit</p> <p>1 Menit</p>
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyebut satu nomor siswa untuk memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. • Guru menyampaikan tentang rencana pelajaran pertemuan berikutnya. • Guru menyampaikan salam penutup. 	5 Menit

G. MEDIA /ALAT/ BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Spidol
2. Topi Kerucut
3. Kartu Nomor Siswa
4. Bintang Penghargaan
5. Lembar Kerja Siswa

6. Rohimat, Cecep, dkk. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI Kelas 5*. Bandung: PT Sarana Panca Karya Nusa.
7. Buku Pengayaan Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas 5.

H. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Kognitif

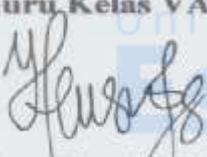
- Jenis : tugas kelompok, tes formatif (evaluasi).
- Alat Tes : Soal dan Lembar Kerja Siswa
- Bentuk : Pengajuan Pendapat, Presentasi, Isian.
- Kriteria Keberhasilan : Pembelajaran dikatakan berhasil apabila mencapai nilai 80.

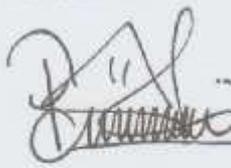
b. Penilaian Afektif

- Bentuk : Lembar Pengamatan Sikap
- Kriteria Keberhasilan : Pembelajaran dikatakan berhasil apabila persentase pengamatan siswa dapat mencapai ketuntasan klasikal 75% atau berada pada kategori baik.

2. Instrumen Penilaian : Terlampir

Jakarta, 24 Agustus 2018

Mengetahui :
Guru Kelas VA

Yuna Sari, S.Pd
NIP. -

Peneliti

Fitria Saulin
NIM. 201491002

Kepala Sekolah

Agustini, S. Pd.I
NIP. 196008311984042002

SOAL

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar !

1. Candi Prambanan merupakan peninggalan kerajaan
2. Candi Gunung Kawi terletak di daerah
3. Hari Raya Nyepi diperingati oleh umat
4. Candi Borobudur dibangun pada masa kerajaan
5. Candi Mendut merupakan peninggalan kerajaan
6. Hari Raya Waisak diperingati oleh umat
7. Prasasti Ciaruteun merupakan peninggalan kerajaan
8. Prasastu Yupa merupakan peninggalan kerajaan
9. Hari Raya Idul Fitri diperingati oleh umat
10. Istana Maimoon dibangun di kota

KUNCI JAWABAN

1. Mataram Kono
2. Di desa Tampak Siring, Bali
3. Hindu
4. Mataram Budha
5. Mataram Budha
6. Budha
7. Tarumanegara
8. Kutai
9. Islam
10. Medan

LEMBAR KERJA SISWA

Kelompok :

Lengkapilah tabel berikut berdasarkan Kerajaan dan Peninggalan Sejarah pada Masa Islam di Indonesia !

No	Nama Kerajaan	Letak Kerajaan	Tahun Berdiri	Peninggalan Sejarah
1	Kerajaan Samudra Pasai			
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				

KUNCI JAWABAN

LEMBAR KERJA SISWA

Kelompok :

Lengkapilah tabel berikut berdasarkan Kerajaan dan Peninggalan Sejarah pada Masa Islam di Indonesia !

No	Nama Kerajaan	Letak Kerajaan	Tahun Berdiri	Peninggalan Sejarah
1	Kerajaan Samudra Pasai	Kabupaten Lhokseumawe Aceh	Abad ke-13 Masehi	1. Nisan sultan malik as Saleh 2. Cakra Donya
2	Kesultanan Aceh	Di Tepi Selat Malaka Banda Aceh.	Tahun 1496	1. Makam sultan iskandar muda 2. Makam syah kuala 3. Kherkoff 4. Monumen Darussalam
3	Kerajaan Demak	Bintoro Demak, jawa tengah	Abad ke-15 Masehi	1. Masjid agung demak 2. Piring cempa 3. Pintu bledheg 4. Saka tatal 5. Bedug dan kentongan 6. Dampar kencana (mimbar khutbah).
4	Kerajaan Mataram Islam	Kota Gede, sebelah tenggara Kota Yogyakarta	Abad ke-17 Masehi	1. Makam kotagede 2. Keraton Yogyakarta 3. Keraton Surakarta.
5	Kesultanan Banten	Kabupaten serang banten.	Sekitar tahun 1527	1. Masjid banten 2. Keraton Surosowan.
6	Kerajaan Gowa-Tallo	Sumbaopu, makassar Sulawesi selatan	Abad ke-16 Masehi	1. Istana tua dari kayu yang dijadikan Ballompua 2. Makam Sultan Hasanuddin 3. Benteng Fort Rotterdam.
7	Kerajaan Ternate	Halmahera, Bacan, Obi, Pulau Sula, dan Gorontalo.	Abad ke-13 Masehi	1. Istana sultan ternate 2. Benteng kerajaan ternate 3. Masjid di ternate 4. Benda peninggalan raja-raja ternate.
8	Kerajaan Tidore	Selatan pulau ternate atau sebelah barat pulau Halmahera.	Abad ke-14	1. Benteng-benteng tidore 2. Benda-benda bersejarah di tidore.



RPP
SIKLUS II
PERTEMUAN I

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD NEGERI TOMANG 11 PAGI
Kelas : V A
Semester : I (Satu)
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Tokoh-tokoh Sejarah pada Masa Hindu, Budha, dan Islam di Indonesia.
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI (SK)

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu, Budha, dan Islam, keragaman, kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.1	Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu, Budha dan Islam di Indonesia.	1.1.7 Menyebutkan tokoh-tokoh peninggalan sejarah yang bercorak Hindu yang ada di Indonesia. 1.1.8 Menceritakan tokoh-tokoh kerajaan Hindu di berbagai daerah di Indonesia. 1.1.9 Menyebutkan tokoh-tokoh peninggalan sejarah yang bercorak Budha yang ada di Indonesia. 1.1.10 Menceritakan tokoh-tokoh kerajaan Budha di berbagai daerah di Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari pelajaran ini, siswa diharapkan :

1. Siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu di Indonesia.
2. Siswa dapat menceritakan tokoh-tokoh kerajaan Hindu di berbagai daerah di Indonesia.

3. Siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Budha di Indonesia
4. Siswa dapat menceritakan tokoh-tokoh kerajaan Hindu di berbagai daerah di Indonesia.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Tokoh Sejarah pada Masa Kerajaan Hindu di Indonesia

- a) Tokoh Sejarah pada Masa Kerajaan Kutai
- b) Tokoh Sejarah pada Masa Kerajaan Tarumanegara
- c) Tokoh Sejarah pada Masa Kerajaan Kediri
- d) Tokoh Sejarah pada Masa Kerajaan Singasari
- e) Tokoh Sejarah pada Masa Kerajaan Majapahit

2. Tokoh Sejarah pada Masa Kerajaan Budha di Indonesia

- a) Kerajaan Mataram Budha
- b) Kerajaan Sriwijaya

E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

- a) Metode : - Ceramah
- Tanya Jawab
- Diskusi Kelompok
- Penugasan
- b) Model : *Cooperatif Learning tipe Numbered Head Together.*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru menyampaikan salam. • Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas. • Siswa melakukan apersepsi yang diberikan guru. • Peserta didik menerima informasi topik, tujuan, dan manfaat pembelajaran dari guru. • Guru memberikan motivasi kepada siswa. 	5 Menit

Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan tokoh sejarah berdasarkan kerajaan-kerajaan Hindu di Indonesia. 	3 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan beberapa gambar tokoh kerajaan Hindu di Indonesia. 	2 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru melakukan tanya jawab dari gambar tersebut. 	2 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk satu siswa maju ke depan untuk menceritakan kembali tokoh pada masa Hindu dari kerajaan Majapahit di Indonesia. 	2 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan tokoh sejarah berdasarkan kerajaan-kerajaan Budha di Indonesia. 	2 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan beberapa gambar tokoh kerajaan Budha di Indonesia 	1 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibentuk menjadi 6 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang. 	2 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan topi nomor 1-5 dalam satu kelompok. 	15 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara berkelompok diminta mengelompokkan tokoh-tokoh terkenal dan mencari tahu mengenai peristiwa penting berdasarkan kerajaan hindu dan budha di Indonesia pada Lembar Kerja Siswa. 	2 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir bersama dan menyatukan jawaban. 	2 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan alokasi waktu mengerjakan. 	10 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibimbing dalam menyelesaikan tugas tersebut. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang dapat mengerjakan secara cepat dan tepat diberikan penghargaan sebuah bintang. 	2 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memanggil satu nomor siswa secara acak. 	1 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang nomornya dipanggil diminta maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meluruskan jawaban apabila terdapat kesalahan. 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. • Siswa diminta menjawab beberapa pertanyaan yang terdapat pada buku pengayaan. • Guru memberikan alokasi waktu menggerakkan. • Guru memanggil satu nomor siswa kembali secara acak. • Siswa yang nomornya dipanggil diminta berdiri untuk mengemukakan jawabannya. • Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kembali. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan motivasi agar siswa lebih giat dalam mengejar poin dalam kelompok. • Guru menyampaikan tentang rencana pelajaran pertemuan berikutnya. • Guru menyampaikan salam penutup. 	5 Menit

G. MEDIA /ALAT/ BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Gambar-gambar tokoh sejarah Hindu dan Budha
2. Spidol
3. Topi kerucut
4. Kartu nomor siswa
5. Bintang Penghargaan
6. Lembar Kerja Siswa
7. Rohimat, Cecep, dkk. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI Kelas 5*. Bandung: PT Sarana Panca Karya Nusa.
8. Buku Pengayaan Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas 5.
9. <https://panduansoal.blogspot.com/2015/12/tokoh-kerajaan-kediri-dan-kerajaan.html> (diakses pada 11 Agustus 2018, pada pukul 22:33).

H. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Kognitif

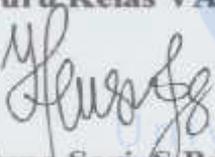
- Jenis : tugas kelompok, tes formatif (evaluasi).
- Alat Tes : Lembar Kerja Siswa
- Bentuk : Pengajuan Pendapat, Presentasi, Isian, Uraian.
- Kriteria Keberhasilan : Pembelajaran dikatakan berhasil apabila mencapai nilai 80.

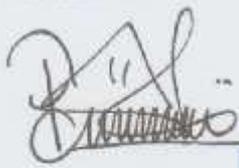
b. Penilaian Afektif

- Bentuk : Lembar Pengamatan Sikap
- Kriteria Keberhasilan : Pembelajaran dikatakan berhasil apabila persentase pengamatan siswa dapat mencapai ketuntasan klasikal 75% atau berada pada kategori baik.

2. Instrumen Penilaian : Terlampir

Jakarta, 27 Agustus 2018

Mengetahui :
Guru Kelas VA

Yuna Sari, S.Pd
NIP. -

Peneliti

Fitria Saulin
NIM. 201491002

Kepala Sekolah

Agustini, S. Pd.I
NIP. 196008311984042002

MATERI PEMBELAJARAN

“TOKOH SEJARAH PADA MASA KERAJAAN HINDU DI INDONESIA”

a) Tokoh Sejarah pada Masa Kerajaan Kutai

Kerajaan Kutai merupakan kerajaan Hindu tertua di Indonesia, yang terletak di Kalimantan Timur. Pusat pemerintahan Kutai diperkirakan terdapat di Muara Kaman, yaitu di tepi Sungai Mahakam. Peninggalan Kerajaan Kutai yang terkenal adalah tujuh buah Yupa. Berdasarkan bentuk huruf yang dipakai pada prasasti Yupa, dapat diperkirakan bahwa yupa-yupa tersebut berasal dari abad ke-4 Masehi. Huruf pada yupa adalah huruf Pallawa dengan menggunakan bahasa Sansekerta. Isi pada tulisan yupa menceritakan raja-raja Kerajaan Kutai yang meliputi sebagai berikut :

1. Raja pertama Kerajaan Kutai adalah Kudungga.
2. Anak Kudungga bernama Aswawarman.
3. Aswawarman disebut sebagai wamsakarta, yaitu pembentuk keluarga.
4. Aswawarman mempunyai anak bernama Mulawarman.

Tokoh sejarah yang terkenal pada masa Kerajaan Kutai adalah Mulawarman. Raja Mulawarman memerintah dengan cara bijaksana. Ia sangat dicintai rakyatnya. Semasa pemerintahannya rakyat hidup sejahtera dan makmur.

b) Tokoh Sejarah pada Masa Kerajaan Tarumanegara

Kerajaan Tarumanegara berdiri pada abad ke-5 masehi, terletak di daerah Bogor Jawa Barat. Kerajaan Tarumanegara dipimpin oleh seorang raja bernama Purnawarman, yaitu seorang raja gagah berani yang berasal dari negeri Taruna. Runtuhnya kerajaan Tarumanegara tidak diketahui secara jelas, namun diperkirakan erat kaitannya dengan munculnya kerajaan Sriwijaya di Sumatera pada abad ke-7 Masehi.

c) Tokoh Sejarah pada Masa Kerajaan Kediri

1. Raja Jayawarsa

Raja Jayawarsa merupakan raja Kediri. Dalam Prasasti Sirah Keting diceritakan bahwa Jayawarsa merupakan raja yang arif dan sangat mengutamakan kesejahteraan rakyatnya.

2. Raja Bameswara

Raja Bameswara dikenal sebagai raja yang banyak meninggalkan prasasti tentang masalah keagamaan.

3. Raja Jayabaya

Jayabaya menggantikan Raja Bameswara. Ia naik takhta pada 1135 Masehi. Dalam Prasasti Talan dijelaskan tentang Jayabaya yang memindahkan Prasasti Ripta menjadi Prasasti Dinggopala. Dalam prasasti itu, Jayabaya disebutkan sebagai penjelmaan Dewa Wisnu dengan rencana narasingha atau narasimha. Keterangan dalam Prasasti Ngantang menyebutkan bahwa Panjalu Jayati memiliki arti 'Kediri menang'. Kata itu diduga berkaitan dengan kemenangan Panjalu atas Jenggala. Hal itu juga untuk menunjukkan bahwa Jayabaya adalah pewaris tahta kerajaan yang sah dari Airlangga.

4. Sri Gandra

Sri Gandra merupakan raja Kediri yang berjasa. Pada masanya, angkatan laut Kediri menjadi kuat dan disegani oleh Sriwijaya. Selain itu, jabatan Senopati Sarwajala mulai dikenal. Pada waktu itu, Kediri mendapat kewenangan untuk mengawasi perairan nusantara bagian timur. Sementara itu, lautan nusantara bagian barat di bawah pengawasan Sriwijaya. Meskipun begitu, kedua kerajaan tersebut tetap damai. Sejak masa Sri Gandra, pejabat-pejabat kerajaan memakai sebutan binatang yang ditiru sifatnya. Misalnya, Menjangan Puguh, Macan Putih, dan Kebo Salawah.

5. Kameswara

Kameswara merupakan raja Kediri yang memerintah setelah Sri Gandra. Pada masa Kameswara, seni sastra di Kediri berkembang dengan pesat.

6. Kertajaya

Kertajaya menjadi raja Kediri setelah Kameswara. Pada masa Kertajaya, di Kediri sering terjadi konflik antara raja dengan kaum Brahmana. Raja menuntut para Brahmana menyembahnya karena menganggap dirinya sebagai titisan dewa. Namun, para Brahmana menolak. Para Brahmana itu meminta bantuan kepada Ken Arok (kuwu dari Tumapel) untuk menggulingkan pemerintahan Kertajaya. Akhirnya, pecahlah pertempuran antara Kediri dengan Tumapel di desa Ganter pada 1222 Masehi. Dalam pertempuran tersebut, pasukan Kediri mengalami kekalahan. Kertajaya terluka parah dan meninggal dunia. Peristiwa itu sekaligus menandai runtuhnya kerajaan Kediri.

d) Tokoh Sejarah pada Masa Kerajaan Singasari

1. Ken Arok

Ken Arok menjadi raja Singhasari pada 1222–1227. Ia mendirikan dinasti baru yang bernama Girindrawangsa. Ken Arok meninggal karena terbunuh oleh seseorang suruhan Anusapati, anak tiri Ken Arok. Ken Arok dimakamkan di Kagenengan dalam bangunan Syiwa-Budha.

2. Anusapati

Anusapati merupakan anak Ken Dedes dari Tunggul Ametung. Sebelum menikah dengan Tunggul Ametung, Kendedes menikah dengan Ken Arok. Anusapati memerintah di Kerajaan Singhasari pada 1227–1247. Ia menggantikan Ken Arok. Namun, pembunuhan Ken Arok oleh Anusapati pada akhirnya diketahui oleh Tohjaya. Tohjaya merupakan anak Ken Arok dari Ken Umang. Kemudian, Anusapati dibunuh oleh Tohjaya. Anusapati dimakamkan di candi Kidal.

3. Tohjaya

Setelah kematian Anusapati, Tohjaya menjadi raja Singhasari. Tohjaya memerintah dari 1247 sampai 1248. Pada saat Tohjaya memerintah, Ranggawuni, anak Anusapati menuntut balas atas kematian ayahnya. Ranggawuni juga merasa berhak menjadi raja Singhasari. Kemudian, Ranggawuni bekerjasama dengan Mahisa Campaka (cucu Ken Arok dan

Ken Dedes) menyerang Tohjaya. Saat itu, Tohjaya meninggal di Katang Lumbang karena luka-luka.

4. Ranggawuni

Ranggawuni menjadi raja setelah Tohjaya meninggal. Pada saat pemerintahan Ranggawuni, dendam keluarga di Singhasari telah hilang. Hal itu membuat pemerintahannya berjalan dengan aman dan tenteram. Pada waktu pemerintahan Ranggawuni, Mahisa Campaka diberi kedudukan sebagai pendamping raja. Mahisa Campaka diberi gelar Ratu Angabaya.

5. Kertanegara

Kertanegara menjadi raja Singhasari pada 1268–1292. Pada masa pemerintahan Kertanegara, Kerajaan Singhasari mencapai puncak kejayaannya. Raja Kertanegara berusaha mempersatukan wilayah nusantara.

e) Tokoh Sejarah pada Masa Kerajaan Majapahit

Majapahit berdiri pada tahun 1293, terletak di sekitar sungai Brantas sebelah selatan Surabaya. Raja Jayanegara merupakan anak Raden Wijaya. Raden Wijaya yaitu raja pertama Majapahit. Jayanegara memerintah pada 1309–1328 Masehi. Pada masa pemerintahan Jayanegara, banyak pemberontakan. Pemberontakan-pemberontakan itu datang dari orang-orang yang berjuang dengan Raden Wijaya, namun, mereka tidak diberikan jabatan. Pemberontak-pemberontak tersebut antara lain Ranggalawe (1309 M), Lembu Sora (1311 M), Nambi (1316 M), dan Kuti (1319 M).

Pada tahun 1328 Jayanegara wafat, tahta kerajaan pun turun kepada adiknya yang bernama Tribuwanatunggadewi. Setelah memerintah selama 12 tahun, tahta kerajaan diberikan kepada anaknya yang baru berusia 15 tahun yaitu Hayam Wuruk. Hayam Wuruk dianggap sebagai raja terbesar Majapahit karena pada masa pemerintahannya Majapahit mencapai wilayah terluas. Kerajaan majapahit terkenal dengan sebutan Negara Maritim dan Negara Agraris atas dukungan seorang patih Gajah Mada. Berkat jasa dan pengabdian Gajah Mada diangkat sebagai perdana menteri majapahit. Pada waktu penobatannya, Gajah Mada mengucapkan “Sumpah Palapa”. Isi sumpah tersebut yaitu Gajah Mada tidak akan makan buah palapa (merasakan kenikmatan dunia) sebelum nusantara bersatu di bawah naungan Majapahit.

“TOKOH SEJARAH PADA MASA KERAJAAN BUDHA DI INDONESIA”

a) Kerajaan Mataram Budha

Kerajaan mataram terletak di daerah kedu, Jawa Tengah. Raja Panangaran yang saat itu memerintah adalah seorang penganut agama Budha. Setelah Raja Panagkaran wafat, kerajaan mataram diperintah oleh Samaratungga yang berasal dari Syailendra.

b) Kerajaan Sriwijaya

Kerajaan Sriwijaya beriri pada abad ke-7, yaitu sekitar tahun680 M. Raja pada kerajaan Sriwijaya yang pertama ialah Jayanasa. Ia memerintah dengan bijakasana, akan tetapi karena sudah lanjut usia dan tahta pun diserahkan kepada Sri Indrawawarman. Sri Indrawawarman pada masa pemerintahannya mampu memperluas wilayah Kerajaan Sriwijaya serta memerintah dengan keras dan tegas. Setelah Raja Sri Indrawawarman wafat, pemerintahan dilanjutkan oleh Balaputra Dewa. Pada masa Balaputra Dewa kerajaan Sriwijaya mencapai puncak kejayaan, rakyat hidup dengan aman dan tentram serta berhasil menyatukan Malaka dan daerah Jawa Barat.

Setelah Balaputra Dewa turun tahta, kerajaan Sriwijaya dipimpin oleh Dampala, lalu turun kembali dan dilanjutkan oleh raja muda yang penuh ambisi untuk menyusun kekuatan dalam memperluas kekuasaannya, ia bernama Sri Balaputra. Pada masa ini juga merupakan awal kemunduran Kerajaan Sriwijaya. Akhirnya pada tahun 1377 Sriwijaya dapat ditaklukkan oleh Kerajaan Majapahit di bawah pemerintahan Hayam Wuruk.

LEMBAR KERJA SISWA

Kelompok :

Ayo tuliskan raja-raja terkenal dari kerajaan-kerajaan Hindu dan Budha berikut dan ceritakan secara singkat peristiwa penting yang pernah terjadi pada masa pemerintahannya !

No	Nama Kerajaan	Raja Terkenal	Peristiwa Penting
1	Kutai		
2	Tarumanagara		
3	Kediri		

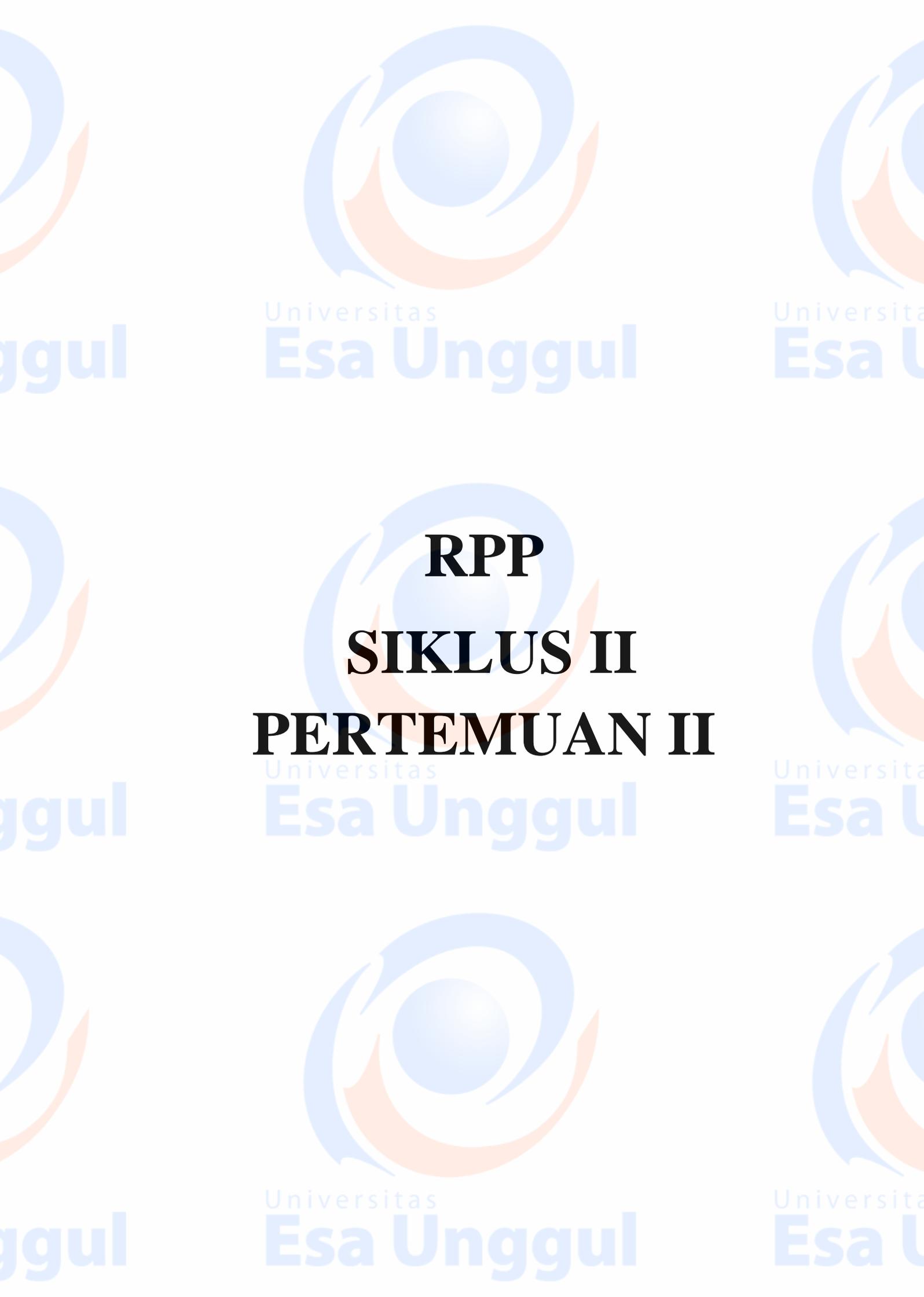
4	Singasari		
5	Majapahit		
6	Mataram Budha		
7	Sriwijaya		

KUNCI JAWABAN
LEMBAR KERJA SISWA

Kelompok :

Ayo tuliskan raja-raja terkenal dari kerajaan-kerajaan berikut dan ceritakan secara singkat peristiwa penting yang pernah terjadi pada masa pemerintahannya !

No	Nama Kerajaan	Raja Terkenal	Peristiwa Penting
1	Kutai	Mulawarman	Pada masa pemerintahannya kutai berkembang menjadi kerajaan besar, rakyat hidup cukup makmur. Kerajaan kutai mengalami keruntuhan ketika Maharaja Dharma dibunuh oleh Raja kutai kartanegara.
2	Tarumana gara	Purnawarman	Purnawarman berhasil membangun saluran air bernama Gomati dan Chandrabagha sepanjang 6.112 tombak(11 km), saluran ini dibuat dengan tujuan mengairi sawah dan mencegah banjir.
3	Kediri	Jayabaya	Raja jayabaya terkenal dengan ramalan-ramalannya yang dikenal dengan nama Jangka Jayabaya. Selain itu jaya baya pernah mengarang kitab Nujum.
4	Singasari	Ken Arok dan Kertanegara	Kerajaan singasari mengalami puncak kejayaan pada masa pemerintahan kartanegara, ia mengalahkan Sriwijaya dalam ekspedisi Palamayu dan berhasil menguasai Bali, Pahang, Sunda, Bakulaputra (Kalimantan Barat Daya), dan Gurun (Maluku).
5	Majapahit	Hayam Wuruk	Hayam wuruk berhasil membawa Majapahit menjadi kerajaan yang aman dan damai, rakyatnya hidup makmur dan sejahtera hingga menjadikan kerajaan Majapahit menjadi kerajaan terbesar kedua setelah Sriwijaya.
6	Mataram Budha	Samaratungga	Pada masa Samaratungga, agama Budha berkembangluas di Jawa Tengah. Saat itu banyak didirikan bangunan agama Budha seperti Candi Mendut dan Borobudur di Magelang Jawa Tengah.
7	Sriwijaya	Balaputra dewa	Pada masa Balaputradewa kerajaan Sriwijaya mencapai puncak kejayaannya, rakyat hidup dengan aman dan tentram serta berhasil mempersatukan Malaka dan daerah Jawa Barat



RPP
SIKLUS II
PERTEMUAN II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD NEGERI TOMANG 11 PAGI
Kelas : V A
Semester : I (Satu)
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Tokoh-tokoh Sejarah pada Masa Hindu, Budha, dan Islam di Indonesia.
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI (SK)

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu, Budha, dan Islam, keragaman, kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.1	Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu, Budha dan Islam di Indonesia.	1.1.11 Menyebutkan tokoh-tokoh peninggalan sejarah yang bercorak islam di Indonesia. 1.1.12 Menceritakan tokoh-tokoh kerajaan islam di berbagai daerah di Indonesia. 1.1.13 Menceritakan salah satu kerajaan islam di Nusantara.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari pelajaran ini, siswa diharapkan :

1. Siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh peninggalan sejarah yang bercorak islam di Indonesia.
2. Siswa dapat menceritakan tokoh-tokoh kerajaan islam di berbagai daerah di Indonesia.
3. Siswa dapat menceritakan salah satu kerajaan islam di Nusantara.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Tokoh Sejarah pada Masa Kerajaan Islam di Indonesia

- a) Tokoh Sejarah pada Masa Kesultanan Samudra Pasai
- b) Tokoh Sejarah pada Masa Kesultanan Aceh
- c) Tokoh Sejarah pada Masa Kesultanan Demak
- d) Tokoh Sejarah pada Masa Kesultanan Banten
- e) Tokoh Sejarah pada Masa Kesultanan Ternate dan Tidore
- f) Tokoh Sejarah pada Masa Kesultanan Gowa dan Tallo.

E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

- a) Metode : - Ceramah
- Tanya Jawab
- Diskusi Kelompok
- Penugasan
- b) Model : *Cooperatif Learning* tipe *Numbered Head Together*.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Awal	<ul style="list-style-type: none">• Siswa bersama guru menyampaikan salam.• Siswa bersama guru mengkondisikan kelas.• Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran.• Siswa melakukan apersepsi yang diberikan guru.• Siswa menerima informasi topik, tujuan, dan manfaat pembelajaran dari guru.• Guru memberikan motivasi kepada siswa.	5 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Siswa diminta menyebutkan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.• Guru menunjukkan beberapa gambar tokoh kerajaan Islam di Indonesia.• Siswa diminta menebak siapakah sosok gambar tersebut berdasarkan <i>clue</i> yang diajukan oleh guru.• Siswa mendengarkan penjelasan	1 Menit 2 Menit 3 Menit 5 Menit 1 Menit 1 Menit

	<p>tokoh sejarah berdasarkan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan topi nomor 1-5. • Guru mengajukan beberapa pertanyaan berdasarkan materi yang sedang dijelaskan tersebut. • Siswa yang nomornya dipanggil diminta menjawab pertanyaan yang guru ajukan. • Guru meluruskan jawaban apabila terdapat kesalahan. • Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. • Siswa dibentuk menjadi 6 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang. • Siswa diminta duduk bersama kelompoknya masing-masing. • Siswa diminta mengerjakan soal pilihan ganda pada buku LKS dimulai dari nomor 1-10. • Siswa diberikan alokasi waktu mengerjakan. • Guru mengawasi siswa dalam menyelesaikan tugas tersebut. • Siswa yang dapat mengerjakan secara cepat dan tepat diberikan penghargaan sebuah bintang. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir bersama dan menyatukan jawaban. • Guru memanggil satu nomor siswa secara acak. • Siswa yang nomornya dipanggil diminta berdiri untuk mengemukakan jawabannya. • Siswa diminta menghitung jumlah poin jawaban benar sementara. • Siswa diminta melanjutkan mengerjakan soal pilihan ganda pada buku LKS nomor 11-20. • Siswa diberikan alokasi waktu mengerjakan kembali. • Siswa yang dapat mengerjakan secara cepat dan tepat diberikan kelipatan dari bintang sebelumnya. • Guru mengawasi siswa dalam 	<p>2 Menit</p> <p>1 Menit</p> <p>2 Menit</p> <p>2 Menit</p> <p>13 Menit</p> <p>1 Menit</p> <p>2 Menit</p> <p>10 Menit</p> <p>1 Menit</p> <p>2 Menit</p> <p>1 Menit</p>
--	--	--

	<p>menyelesaikan tugas tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memanggil satu nomor siswa kembali secara acak. • Siswa yang nomornya dipanggil diminta berdiri untuk mengemukakan jawabannya. • Siswa dan guru menghitung keseluruhan point dari bintang yang telah di dapat pada pertemuan kali ini dan pertemuan sebelumnya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyebut satu nomor siswa untuk memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan penghargaan bagi 3 kelompok yang memperoleh jumlah poin bintang terbanyak. • Guru memberikan motivasi agar siswa lebih giat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran-pembelajaran selanjutnya. • Guru menyampaikan salam penutup. 	5 Menit

G. MEDIA /ALAT/ BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Gambar-gambar tokoh sejarah Islam di Indonesia.
2. Spidol
3. Topi kerucut
4. Kartu nomor siswa
5. Bintang Penghargaan
6. Rohimat, Cecep, dkk. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI Kelas 5*. Bandung: PT Sarana Panca Karya Nusa.
7. Buku Pengayaan Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas 5.
8. <http://berlianadispensacantokohpadamasaislam.blogspot.com/2015/06/toko-h-tokoh-sejarah-pada-masa-kejayaan.html> (diakses pada 28 Agustus 2018, pada pukul 22:20).

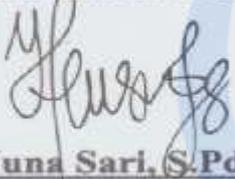
H. PENILAIAN

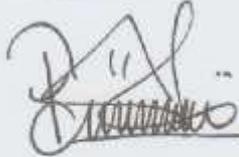
1. Prosedur Penilaian
 - a. Penilaian Kognitif
 - Jenis : Tugas kelompok, tes formatif.
 - Alat Tes : Soal

- Bentuk : Pilihan Ganda, Pengajuan Pendapat, Presentasi.
 - Kriteria Penilaian : Soal terdiri dari 20 soal. Setiap butir soal bernilai skor 5. Skor maksimal benar semua $20 \times 5 = 100$
 - Kriteria Keberhasilan : Pembelajaran dikatakan berhasil apabila mencapai nilai 80.
- b. Penilaian Afektif
- Bentuk : Lembar Pengamatan Sikap
- Kriteria Keberhasilan : Pembelajaran dikatakan berhasil apabila persentase pengamatan siswa dapat mencapai ketuntasan klasikal 75% atau berada pada kategori baik.

2. Instrumen Penilaian : Terlampir

Jakarta, 29 Agustus 2018

Mengetahui :
Guru Kelas VA

Yuna Sari, S.Pd
 NIP. -

Peneliti

Fitria Saulin
NIM. 201491002

Kepala Sekolah

Agustini, S. Pd.I
NIP. 196008311984042002

MATERI PEMBELAJARAN

“TOKOH SEJARAH PADA MASA KERAJAAN ISLAM DI INDONESIA”

Agama islam masuk ke Indonesia diperkirakan sekitar abad ke-13 dibawa oleh para pedagang dari Gujarat, Persia, dan Arab. Para pedagang itu sering mengunjungi selat malaka yang merupakan pusat perdagangan. Di antara para pedagang itu banyak yang menetap bahkan menikah dengan keluarga pedagang Indonesia, bangsawan, dan keluarga raja, dengan demikian banyak keluarga bangsawan atau keluarga raja yang memeluk agama islam yang diikuti oleh rakyatnya. Adapun kerajaan-kerajaan islam yang merupakan pusat penyebaran agama islam diantaranya kesultanan samudra pasai, aceh, demak, banten, ternate, tidore, gowa, dan tallo.

A. Tokoh Sejarah pada Kesultanan Samudra Pasai

Kerajaan Samudra Pasai merupakan kerajaan Islam pertama di Nusantara. Kerajaan ini terletak di Lhokseumawe, tepatnya di Sungai Pasai (Kabupaten Aceh Utara). Para tokoh semasa Kerajaan Samudra Pasai adalah sebagai berikut.

1) Sultan Malik Al Saleh

Sultan Malik Al Saleh yang waktu kecil bernama Marah Silu adalah pendiri Kerajaan Samudra Pasai pada abad ke-13. Dia juga orang Islam pertama di Nusantara yang bergelar sultan. Sultan Malik Al Saleh memerintah pada 1270-1279.

2) Sultan Malik At Tahir 1

Sultan Malik At Tahir 1, yang memerintah pada 1279-1326. Nama kecilnya adalah Sultan Muhammad. Ia adalah putra Sultan Malik Al Saleh. Pada masa pemerintahannya ia memerintah dengan bijaksana sehingga rakyat merasa aman dan tentram.

3) Sultan Malik At Tahir 2

Sultan Malik At Tahir 2, memerintah pada 1326 - 1348. Nama kecilnya adalah Sultan Ahmad. Ia mampu membawa Samudra Pasai mencapai puncak kejayaan. Beberapa bukti kerajaan tersebut adalah sebagai berikut:

- Kerajaan Samudra Pasai sebagai pusat penyebaran agama Islam dan pusat perdagangan.
- Istana raja dapat digunakan untuk musyawarah para ulama.
- Kerajaan Samudra Pasai menjalin hubungan dengan Sultan Delhi dari India sehingga pada tahun 1055 Ibnu Batutah datang ke Samudra Pasai.
- Samudra pasai menjadi Pelabuhan penting serta tempat bertemunya kapal dagang seperti cina, India, dan Negara lainnya.

4) Sultan Zainal Abidin

Sultan Zainal Abidin yang bergelar Sultan Malik At-Tahir 3 memerintah pada 1349 - 1496. Kerajaan Samudra Pasai mengalami kemunduran pada abad ke-13. Penyebab kemundurannya adalah terjadinya perebutan kekuasaan. Beberapa peninggalan kerajaan-kerajaan di antaranya adalah mata uang emas dan makam raja-raja.

B. Tokoh Sejarah pada Masa Kesultanan Aceh

Kesultanan Aceh berdiri sekitar abad ke 16 M. kerajaan ini beribukota di Kutaraja atau yang kita sekarang kenal dengan sebutan Banda Aceh. Berikut raja-raja yang memerintah kerajaan Aceh.

1) Sultan Ali Mughayat Syah (1514-1530)

Semula wilayah kerajaan Aceh merupakan bagian dari Kerajaan Pidie, atas perjuangan Sultan Ali Mugayat Syah, Aceh dapat melepaskan diri. Bahkan, Aceh dapat menaklukkan daerah Perlak, Pasai dan Nias.

2) Sultan Salahudin (1530-1537)

Sultan Salahudin hanya sebentar memerintah kerajaan Aceh. Ia dianggap kurang berhasil memimpin kerajaan Aceh. Pada tahun 1537, digantikan oleh adik Sultan Ali Mugayat Syah bernama Sultan Alaudin Riayat Syah.

3) Sultan Alaudin Riayat Syah (1537-1607)

Selama masa pemerintahannya, Sultan Alaudin Riayat Syah mampu meluaskan wilayah. Ia juga menyiarkan agama Islam sampai ke daerah Siak, Parimanan, dan Indrapura.

4) Sultan Iskandar Muda (1607-1636)

Pemerintahan Iskandar Muda menjadi zaman keemasan bagi kerajaan Aceh. Ia menjalin hubungan baik dengan berbagai Negara, seperti Persia, Turki, Cina dan India. Kerajaan Aceh menjadi pelabuhan internasional yang dikunjungi pedagang nusantara maupun asing.

5) Sultan Iskandar Thani (1636-1641)

Pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Thani, kerajaan Aceh mengalami kemunduran karena banyak perlawanan dari berbagai daerah. Hal ini diperburuk dengan adanya persaingan dari Belanda yang akhirnya bisa menguasai Malaka pada tahun 1641.

C. Tokoh Sejarah pada Masa Kesultanan Demak

Kerajaan Demak berpusat di daerah Demak, Jawa Tengah. Demak menjadi kerajaan Islam pertama di Jawa. Kerajaan Demak berdiri sekitar abad 15 M. Kerajaan ini didirikan oleh Raden Patah setelah dapat melepaskan diri dari Majapahit.

1) Raden Patah (1500-1518)

Raden patah merupakan sultan pertama yang memerintah selama 18 Tahun. Pada masa pemerintahannya, kekuasaan Demak meliputi Semarang, Jepara, Pati, dan Rembang. Selain itu, kepulauan di Selat Karimata, Kalimantan, serta pelabuhan di pantai utara Jawa seperti Tuban, Gresik, dan Jepara. Penyebaran agama islam di pulau Jawa dilakukan oleh Wali Songo. Raden patah adalah murid Sunan Ampel yaitu salah satu dari wali yang menyebarkan agama Islam.

2) Adipati Unus (1518-1521)

Adipati Unus menggantikan Raden Patah. Ia memerintah Demak selama 3 tahun. Ia berhasil mengusir Portugis yang mengganggu kelancaran perdagangan Demak. Adipati Unus menyeberang ke utara menuju Malaka. Oleh karena itu, ia mendapat julukan Pangeran Sabrang Lor.

3) Sultan Trenggono (1521-1546)

Pengganti Adipati Unus seharusnya Sekar Seda Lapen. Namun, Sekar Seda Lapen dibunuh oleh Sultan Prawata (anak Sultan Trenggono). Akhirnya tahta jatuh ke tangan Sultan Trenggono. Pada masa pemerintahannya, wilayah demak semakin luas dan mengalami kejayaan. Bahkan, kerajaan Demak berhasil mengusir portugis dan merebut Sunda Kelapa.

D. Tokoh Sejarah pada Masa Kesultanan Banten

Sultan Ageng Tirtayasa atau Sultan Abdulfatah memerintah dari tahun 1657-1682. Semasa pemerintahannya, agama Islam mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini dibuktikan banyaknya ulama Islam yang datang ke Banten. Salah satu Syekh Yusuf dari Sulawesi. Selain itu, Banten juga bekerja sama dengan Turki dan Moghul. Ia mempertahankan Banten sebagai pusat perdagangan di Nusantara dengan bersikap tegas menolah VOC. Ia juga selalu membina hubungan baik dengan Negara lain, namun ia enggan bekerja sama dengan Belanda. Setelah Sultan Ageng Tirtayasa wafat, kerajaan Banten mengalami kemunduran.

E. Tokoh Sejarah pada Masa Kesultanan Ternate dan Tidore

Kesultanan ternate dan tidore terletak di Maluku. Kesultanan ternate mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan Baabullah, sedangkan kesultanan Tidore pada masa pemerintahan Sultan Nuku.

F. Tokoh Sejarah pada Masa Gowa dan Tallo

Kesultanan Gowa Tallo berdiri pada abad ke-16 di Sulawesi Selatan. Raja Islam pertama Kerajaan Gowa adalah Daeng Manrabia yang bergelar Sultan Alauddin. Setelah Sultan Alauddin wafat, yang menggantikannya adalah Sultan Hasanudin, ia menentang semua monopoli dagang yang dilakukan oleh VOC. Oleh karena itu ia dijuluki Ayam Jantan dari timur oleh Belanda.

22. Candi Biaro Bahal termasuk candi peninggalan Kerajaan ...
 a. Majapahit c. Mataram Kuno
 b. Sriwijaya d. Holing
23. Kerajaan Sriwijaya runtuh karena serangan dari raja ...
 a. Colamandala c. Jayabaya
 b. Sanjaya d. Sanna
24. Kerajaan Sriwijaya memiliki angkatan laut yang kuat. Oleh karena itu, Kerajaan Sriwijaya disebut juga kerajaan ...
 a. Nusantara pertama
 b. agraris
 c. maritim
 d. Buddha
25. Penyebar agama Islam di Pulau Jawa yaitu ...
 a. Fatahillah
 b. Sultan Agung
 c. Sultan Baabullah
 d. walisongo
26. Salah satu cara walisongo menyebarkan agama Islam adalah dengan menggunakan wayang kulit. Hal itu dilakukan oleh ...
 a. Sunan Kalijaga
 b. Sunan Kudus
 c. Sunan Ampel
 d. Sunan Drajat
27. Masjid Demak didirikan pada tahun 1478 M oleh ...
 a. walisongo c. Adipati Unus
 b. Raden Patah d. Sultan Trenggono
28. Kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah ...
 a. Demak c. Samudra Pasai
 b. Banten d. Aceh
29. Tokoh terkenal dari Kerajaan Islam pertama tersebut adalah ...
 a. Sultan Iskandar Muda
 b. Sultan Hasanuddin
 c. Sultan Malik as Saif
 d. Fatahillah
30. Raja Kediri yang terkenal sebagai peramal masa depan adalah ...
 a. Jayabaya c. Kameswara
 b. Kertanegara d. Kertajaya
31. Pemimpin wanita dari Kerajaan Holing adalah ...
 a. Tribuwanatungadewi
 b. Ken Dedes
 c. Ratu Sima
 d. Dyah Pramodyawardhani
32. Raja terkenal dari Kerajaan Kutai adalah ...
 a. Purnawarman c. Ballitung
 b. Mulawarman d. Rakai Pikatan
33. Raja pertama Kerajaan Singasari yang juga menjadi leluhur raja-raja Majapahit adalah ...
 a. Gajah Mada c. Jayabaya
 b. Ken Arok d. Balaputradewa
34. Raja Mataram yang berani menyerang Belanda di Batavia adalah ...
 a. Sultan Hasanuddin
 b. Sultan Ageng Tirtayasa
 c. Sultan Agung Tirtayasa
 d. Sultan Agung Hanyokrokusumo
35. Tokoh Kerajaan Medang Kamulan yang dianggap sebagai penjelmaan dari Dewa Wisnu adalah ...
 a. Udayana c. Gajah Mada
 b. Ratu Sima d. Airlangga

II. Mari, melengkapi pernyataan-pernyataan berikut ini dengan jawaban yang tepat! (Kognitif)

1. Agama Hindu masuk ke Nusantara dengan dibawa oleh _____
2. Dalam agama Hindu, terdapat tingkatan-tingkatan masyarakat yang dikenal dengan sebutan sistem _____
3. Keberadaan Kerajaan Mataram Hindu diketahui dari keterangan yang tertulis pada _____
4. Raja pertama yang memerintah Kerajaan Mataram Hindu adalah _____
5. Candi terbesar peninggalan sejarah bercorak Buddha adalah _____
6. Pendiri Kerajaan Medang Kamulan adalah _____
7. Agama Islam masuk ke Indonesia pada abad ke _____
8. Kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa adalah _____
9. Peninggalan karya sastra Islam di Indonesia dikelompokkan menjadi empat yaitu _____
10. Kerajaan Demak mengalami puncak kejayaan pada masa pemerintahan _____

III. Mari, menjawab soal-soal di bawah ini dengan tepat! (Kognitif)

1. Apa bukti bahwa Raja Purnawarman memerhalikan kesejahteraan rakyatnya?
 Jawab: _____

KUNCI JAWABAN
UJI KOMPETENSI SISWA

1. B. Perdagangan
2. B. Kalimantan Timur
3. D. Tarumanegara
4. A. Candi Borobudur
5. B. Sriwijaya
6. C. Tukmas
7. A. Balaputradewa
8. B. Agama Budha di Asia Tenggara
9. D. Sultan Iskandar Muda
10. B. Banten
11. D. Raden Wijaya
12. B. Mpu Tantular
13. A. Tidore
14. C. Yupa
15. B. Ciaruteun
16. C. Gajah Mada
17. B. Jawa Timur
18. D. Mpu Sindok
19. A. Kutai
20. C. I Tsing